

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:1-2) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Sedangkan menurut Nasution (2003:5) bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu “penelitian yang pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”. Selanjutnya, Bogdan dan Taylor (Basrowi dan Suwandi, 2008:22-23) menjelaskan bahwa:

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau suatu organisasi tertentu dalam suatu *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Sesuai dengan pendapat tersebut di atas, maka tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini yaitu supaya mempermudah peneliti dalam mengungkapkan hal-hal yang menjadi fokus dan tujuan dalam

penelitian ini. Penelitian tentang upaya penanggulangan dan penyelesaian tindak kekerasan dalam rumah tangga ini lebih ditekankan untuk mengetahui gambaran dan kejelasan secara mendalam melalui pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh UPT P2TP2A Kota Bandung. Selain itu juga, karena dalam penelitian kualitatif ini hasil yang akan dituangkan bukan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan berupa kata-kata tertulis dan pengamatan perilaku. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2005:3) bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Hasan (2002:20), yaitu cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Metode penelitian yang digunakan sesuai dengan masalah yang diteliti tentang upaya penanggulangan dan penyelesaian tindak kekerasan dalam rumah tangga adalah metode deskriptif analisis. Penelitian deskriptif menurut Sudjana dan Ibrahim (1989:64) yaitu:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian pada saat sekarang dengan perkataan lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Sesuai dengan pendapat tersebut di atas, maka peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini karena berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Hal senada juga diungkapkan oleh Nazir (1988:63), yaitu:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi.

Penulis melakukan penelitian dengan studi deskriptif karena sesuai dengan sifat masalah serta tujuan penelitian yang ingin diperoleh dan bukan menguji hipotesis, tetapi berusaha untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang bagaimana peran, tugas pokok dan fungsi dari UPT P2TP2A dalam upaya menanggulangi dan menyelesaikan tindak kekerasan dalam rumah tangga. Selain itu juga, dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bisa secara komprehensif mengungkapkan fakta-fakta, sehingga bisa mengungkap permasalahan secara mendalam tentang upaya penanggulangan dan penyelesaian tindak kekerasan dalam rumah tangga khususnya terhadap perempuan.

B. Kisi-kisi Proses Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen yang akan dijadikan sebagai pedoman wawancara dalam melakukan penelitian di lapangan. Kisi-kisi tersebut merupakan langkah awal dalam menyusun pedoman wawancara yang akan dilaksanakan di lapangan.

Dengan adanya kisi-kisi instrumen ini, maka pertanyaan-pertanyaan penelitian yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber akan mengacu kepada kisi-kisi yang sudah dibuat sebagai berikut.

No	Sub Variabel (Pertanyaan Penelitian)	Indikator	Deskriptor	Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimana peran, tugas pokok dan fungsi dari UPT P2TP2A dalam menanggulangi tindak KDRT terhadap perempuan?	1. Peran dan TUPOKSI UPT P2TP2A: a. Peran, tugas pokok dan fungsi UPT P2TP2A dalam menanggulangi KDRT b. Program kerja UPT P2TP2A	1. a) Peran UPT P2TP2A ▪ Peran, tugas pokok dan fungsi UPT P2TP2A dalam menanggulangi KDRT b) Program kerja UPT P2TP2A ▪ Pembuatan program kerja ▪ Pelaksanaan program kerja	Wawancara Observasi Studi Dokumentasi Studi Literatur
2	Karakteristik kasus-kasus kekerasan apa yang ditangani oleh UPT P2TP2A?	2. Karakteristik kasus kekerasan a. Jenis kekerasan b. Faktor penyebab kekerasan c. Korban KDRT	2. a) Jenis kekerasan ▪ Kekerasan fisik ▪ Kekerasan psikis ▪ Kekerasan seksual ▪ Kekerasan ekonomi b) faktor penyebab KDRT ▪ Faktor internal	

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Faktor eksternal ▪ Budaya patriarki c) Korban KDRT <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perempuan (istri) ▪ Laki-laki (suami) ▪ Anak ▪ Anggota lain/keluarga yang tinggal serumah 	
3	Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam penanganan kasus perempuan korban KDRT?	3. Kendala-kendala dalam penanganan kasus KDRT a. Hambatan yang dihadapi UPT P2TP2A b. Peran UPT P2TP2A	3. a) Hambatan-hambatan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemicu timbulnya hambatan tersebut ▪ Hambatan terbesar yang dihadapi b) Peran UPT P2TP2A <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peran UPT P2TP2A dalam menyikapi setiap hambatan ▪ Kerjasama dengan pihak lain dalam menyikapi hambatan tersebut 	
4	Bagaimana upaya penyelesaian di UPT P2TP2A dalam menangani kasus	4. Upaya penyelesaian a. Upaya bantuan hukum b. Upaya bantuan	4. a) Upaya bantuan hukum <ul style="list-style-type: none"> ▪ Upaya pendampingan hukum ▪ Upaya pemberian informasi 	

	perempuan korban KDRT?	medis c.Upaya bantuan psikologis d.Upaya bantuan kemandirian korban	konsultasi hukum ■ Upaya pemberian informasi mengenai proses peradilan ■ Upaya pemberian informasi mengenai hak-hak perempuan korban KDRT b) upaya bantuan medis ■ Penanganan medis oleh tenaga kesehatan c) Upaya bantuan psikologis ■ Pemulihan kepercayaan diri korban d) Upaya bantuan kemandirian korban ■ Pemberian keterampilan kepada korban KDRT	
--	------------------------	---	---	--

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik penelitian merupakan salah satu unsur penting dalam melakukan suatu

penelitian. Adapun jenis pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, sedangkan data sekunder yaitu observasi, dokumentasi, dan studi literatur.

Adapun penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Fathoni, 2006:105). Pada dasarnya, wawancara dalam penelitian merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi langsung dari responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka antara pewawancara (peneliti) dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman yang terstruktur secara terperinci mengenai permasalahan yang akan diteliti, yang ditujukan kepada pihak UPT P2TP2A dan masyarakat.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi (Nasution, 2003:73). Sesuai dengan pendapat tersebut, maka tujuan dari teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran

orang lain, dalam hal ini yang menjadi responden yaitu Kepala UPT P2TP2A, Kepala Sub Bag Tata Usaha, konselor, dan anggota masyarakat. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mengetahui tentang peranan UPT P2TP2A dalam upaya menanggulangi dan menyelesaikan tindak kekerasan dalam rumah tangga. Melalui wawancara ini juga, peneliti ingin mengetahui bagaimana peran, tugas pokok dan fungsi UPT P2TP2A dalam menangani kasus perempuan korban KDRT.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Menurut Fathoni (2006:104) “observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran“. Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati langsung di lapangan tentang bagaimana kegiatan-kegiatan UPT P2TP2A dalam memperjuangkan para perempuan yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga.

3. Studi Dokumentasi

Yaitu teknik penelitian dengan melakukan kajian dokumentasi untuk memperoleh keterangan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Menurut Soehartono (2008:70-71) studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006:158).

Studi dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi dan Suwandi, 2008:158). Sesuai dengan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jadi dengan mempelajari dan menganalisis sumber-sumber dokumentasi baik itu berupa foto, surat-surat, catatan rapat, maupun bentuk dokumentasi lainnya dari UPT P2TP2A, peneliti dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya (Arikunto, 2002:202). Dalam penelitian ini peneliti membaca, mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoretis yang sekiranya dapat

mendukung kebenaran data yang digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti berusaha mengumpulkan data berdasarkan referensi buku yang memiliki kaitan dengan kajian. Adapun yang termasuk ke dalam studi literatur pada penelitian ini adalah buku, skripsi, majalah, koran, artikel dan lain sebagainya.

D. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2006:145). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu pihak UPT P2TP2A Kota Bandung dan informan yang dapat memberikan informasi kepada peneliti, diantaranya yaitu:

- a. Kepala UPT P2TP2A
- b. Kepala Sub Bag Tata Usaha UPT P2TP2A
- c. Konselor UPT P2TP2A
- d. Anggota masyarakat

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah Unit Pelayanan Teknis Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (UPT P2TP2A), bertempat di Jl. H. Ibrahim Adjie (Kiaracondong) No. 84 Bandung.

E. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian ini yang pertama kali dilakukan adalah dengan memilih masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan dalam fokus penelitian yang akan diteliti. Setelah masalah dan judul penelitian ditetapkan dan disetujui oleh pembimbing, maka peneliti mulai melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran awal yang nyata tentang subjek yang akan diteliti.

2. Tahap Perizinan Penelitian

Setelah diperoleh gambaran mengenai subjek yang akan diteliti serta masalah yang dirumuskan relevan dengan kondisi objektif di lapangan, selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti harus menempuh prosedur perizinan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI Bandung.
- b. Mengajukan surat permohonan penelitian kepada Dekan FPIPS UPI Bandung, Pembantu Dekan 1 atas nama Dekan memberikan rekomendasinya.
- c. Dengan membawa surat rekomendasi dari Fakultas, peneliti meminta surat izin penelitian kepada Universitas, Pembantu Rektor 1 atas nama Rektor memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

- d. Setelah memperoleh izin dari Rektor melalui Pembantu Rektor 1, selanjutnya peneliti melanjutkan untuk memperoleh perizinan kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah-Jawa Barat.
- e. Setelah mendapatkan surat izin dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah Kota Bandung, peneliti meneruskan untuk mendapatkan izin dari Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Bandung.
- f. Setelah mendapatkan surat izin dari Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Bandung, peneliti meneruskan untuk memperoleh izin dari Kepala UPT P2TP2A Kota Bandung.
- g. Setelah selesai memperoleh izin dari Kepala UPT P2TP2A Kota Bandung, peneliti mulai melakukan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra penelitian selesai, maka peneliti mulai terjun ke lapangan untuk memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari sumber data. Selain mengumpulkan hasil observasi di lapangan peneliti juga memperoleh data melalui wawancara dengan sumber data. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi UPT P2TP2A untuk meminta informasi dan izin untuk melaksanakan penelitian.

- b. Menentukan informan yang akan diwawancarai.
- c. Menghubungi informan yang akan diwawancarai.
- d. Mengadakan wawancara dengan informan (Kepala UPT P2TP2A, Kepala Sub Bag Tata Usaha UPT P2TP2A dan dua konselor) sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.
- e. Mengadakan wawancara dengan anggota masyarakat.
- f. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang berhubungan dengan masalah penelitian, selanjutnya disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan lengkap. Kemudian dianalisis dengan didukung oleh studi literatur dan dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan informan, peneliti menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara detail. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan, yaitu dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan studi literatur. Bila jawaban dari hasil wawancara setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sampai data yang dihasilkan dianggap lengkap.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan selama proses penelitian dan di akhir penelitian. Lebih lanjut mengenai tahapan analisis data ini, berdasarkan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009:91) yaitu:

aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Ketiga rangkaian aktivitas teknik analisa tersebut, peneliti terapkan dalam penelitian sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2009:92), reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini aspek yang direduksi adalah upaya penanggulangan dan penyelesaian tindak kekerasan dalam rumah tangga, yang meliputi: 1) Bagaimana peran, tugas pokok dan fungsi dari UPT P2TP2A dalam menanggulangi tindak KDRT terhadap perempuan; 2) Karakteristik kasus-kasus kekerasan apa yang ditangani oleh UPT P2TP2A; 3) Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam penanganan kasus perempuan korban KDRT di UPT P2TP2A; 4) Bagaimana upaya penyelesaian UPT P2TP2A dalam menangani kasus perempuan korban KDRT.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-

hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Melalui tahapan-tahapan ini diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data-data yang memenuhi kriteria dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

